

EXPOSURE DRAFT

ISAK No.12

29 Agustus 2009

**EXPOSURE DRAFT
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**

**PENGENDALIAN BERSAMA ENTITAS:
KONTRIBUSI NONMONETER OLEH
VENTURER**

*Exposure draft ini dikeluarkan oleh
Dewan Standar Akuntansi Keuangan*

*Tanggapan atas exposure draft ini diharapkan dapat
diterima paling lambat tanggal 30 November 2009
oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan*



IKATAN AKUNTAN INDONESIA

ED No.
12

INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN



PENGENDALIAN BERSAMA ENTITAS:
KONTRIBUSI NONMONETER OLEH VENTURER

Hak cipta © 2009, Ikatan Akuntan Indonesia

Dikeluarkan oleh
Dewan Standar Akuntansi Keuangan
Ikatan Akuntan Indonesia
Jalan Sindanglaya No. 1
Menteng
Jakarta 10130
Telp: (021) 3190-4232
Fax : (021) 724-5078
email: iai-info@iaiglobal.or.id, dsak@iaiglobal.or.id

September 2009

Exposure draft ini diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan hanya untuk ditanggapi dan dikomentari. Saran - saran dan masukan untuk menyempurnakan *draft* ini masih dimungkinkan sebelum diterbitkannya Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Tanggapan tertulis atas *draft* ini paling lambat diterima pada **30 November 2009**. Tanggapan dikirimkan ke:

**Dewan Standar Akuntansi Keuangan
Ikatan Akuntan Indonesia
Jl. Sindanglaya No.1,
Menteng,
Jakarta 10310**

Fax: 021 724-5078

E-mail: iai-info@iaiglobal.or.id, dsak@iaiglobal.or.id

Hak Cipta © 2009 Ikatan Akuntan Indonesia

Exposure Draft (ED) ini dibuat dengan tujuan untuk penyiapan tanggapan dan komentar yang akan dikirimkan ke Dewan Standar Akuntansi Keuangan. Penggunaan ED ini oleh individu/organisasi/lembaga dianjurkan dan diizinkan untuk penggunaan di atas dan tidak untuk diperjualbelikan.

**Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia, Jl Sindanglaya No.1, Menteng, Jakarta 10310.
Tel. 62-21 3190-4232, Fax: 62-21 724-5078
E-mail: iai-info@iaiglobal.or.id, dsak@iaiglobal.or.id**

Pengantar

Dengan diadopsinya IAS 31: *Interests in Joint Ventures* menjadi ED PSAK 12: *Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama* maka IFRIC dan SIC yang terkait perlu untuk diadopsi untuk melengkapai adopsi IAS 31.

Untuk itu, DSAK memandang perlu untuk mengadopsi SIC 13: *Jointly Controlled Entities – Non-Monetary Contributions by Venturer* menjadi ED ISAK 12: *Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Nonmoneter Oleh Venturer*.

Jakarta, 29 Agustus 2009
Dewan Standar Akuntansi Keuangan

Rosita Uli Sinaga	Ketua
Agus Edy Siregar	Anggota
Etty Retno Wulandari	Anggota
Merliyana Syamsul	Anggota
Roy Iman Wirahardja	Anggota
Meidyah Indreswari	Anggota
Riza Noor Karim	Anggota
Setiyono Miharjo	Anggota
Saptoto Agustomo	Anggota
Jumadi	Anggota
Ferdinand D. Purba	Anggota
Irsan Gunawan	Anggota
Budi Susanto	Anggota
Ludovicus Sensi Wondabio	Anggota
Eddy R. Rasyid	Anggota
Liaw She Jin	Anggota

DAFTAR ISI

	Paragraf
PENDAHULUAN	01-04
Referensi	
Latar Belakang.....	01-04
INTERPRETASI.....	05-07

1 **INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**
2 **NO. 12**

3
4 **PENGENDALIAN BERSAMA ENTITAS: KONTRIBUSI**
5 **NONMONETER OLEH VENTURER**

6
7 **PENDAHULUAN**

8
9 **Referensi**

- 10 • PSAK 25: *Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi*
11 *Akuntansi, dan Kesalahan*
12 • PSAK 16: *Aset Tetap*
13 • PSAK 12: *Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama*
14 • PSAK 1: *Penyajian Laporan Keuangan*

15
16 **Latar Belakang**

17
18 01. Paragraf 47 PSAK 12 mengacu pada kontribusi dan
19 penjualan antara venturer dan ventura bersama yang dinyatakan
20 sebagai berikut: “Jika *venturer* mengkontribusikan atau
21 menjual aset kepada ventura bersama, maka pengakuan porsi
22 dari keuntungan atau kerugian dari transaksi mencerminkan
23 substansi dari transaksi tersebut”. Di samping itu, paragraf 24
24 PSAK 12 menyatakan “Pengendalian bersama entitas adalah
25 ventura bersama yang melibatkan pendirian suatu perseroan
26 terbatas, persekutuan atau entitas lainnya yang mana setiap
27 *venturer* mempunyai bagian partisipasi”. Tidak ada panduan
28 eksplisit atas pengakuan keuntungan dan kerugian akibat dari
29 kontribusi aset nonmoneter kepada pengendalian bersama
30 entitas (PBE).

31
32 02. Kontribusi ke PBE adalah pengalihan aset oleh
33 *venturer* dengan pertukaran bagian partisipasi ekuitas dalam
34 PBE. Bentuk kontribusi tersebut dapat beragam. Kontribusi
35 dapat dilakukan secara simultan oleh *venturer* baik pada saat
36 pendirian PBE atau setelahnya. Imbalan yang diterima oleh
37 venturer (para *venturer*) dalam pertukaran dengan aset yang
38 dikontribusikan ke PBE dapat juga meliputi kas atau imbalan

1 lain yang tidak bergantung pada aliran kas masa depan PBE
2 (“imbalan tambahan”).

3

4 03. Permasalahan yang timbul adalah:

- 5 (a) kapan porsi yang sesuai dari keuntungan atau kerugian
6 akibat dari kontribusi aset nonmoneter ke PBE dalam
7 pertukaran dengan bagian partisipasi ekuitas PBE diakui
8 oleh *venturer* dalam laporan laba rugi;
9 (b) bagaimana imbalan tambahan dicatat oleh *venturer*; dan
10 (c) bagaimana keuntungan atau kerugian belum direalisasi
11 disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian
12 *venturer*.

13

14 04. Interpretasi ini berkaitan dengan akuntansi *venturer*
15 untuk kontribusi nonmoneter ke PBE dalam pertukaran dengan
16 bagian partisipasi ekuitas PBE yang dicatat baik dengan metode
17 ekuitas atau konsolidasi proporsional.

18

19 **INTERPRETASI**

20

21 05. Dalam menerapkan paragraf 47 PSAK 12 atas
22 kontribusi nonmoneter ke PBE dalam pertukaran dengan bagian
23 partisipasi ekuitas PBE, *venturer* mengakui dalam laporan laba
24 rugi pada periode dimana porsi keuntungan atau kerugian dapat
25 diatribusikan pada bagian partisipasi ekuitas *venturer* lain,
26 kecuali jika:

- 27 (a) risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan aset
28 nonmoneter yang dikontribusikan tidak beralih ke PBE;
29 atau
30 (b) keuntungan atau kerugian dalam kontribusi nonmoneter
31 tidak dapat diukur dengan andal; atau
32 (c) transaksi kontribusi tidak memiliki substansi komersial,
33 seperti yang dijelaskan dalam PSAK 16.

34 Jika pengecualian (a), (b) atau (c) berlaku, maka keuntungan
35 atau kerugian dianggap sebagai belum direalisasi sehingga
36 tidak diakui dalam laporan laba rugi kecuali paragraf 6
37 juga berlaku.

38

1 06. Jika, di samping menerima bagian partisipasi ekuitas
2 PBE, *venturer* menerima aset moneter atau nonmoneter,
3 maka porsi yang sesuai dari keuntungan atau kerugian dalam
4 transaksi tersebut diakui oleh *venturer* dalam laporan laba
5 rugi.

6
7 07. Keuntungan atau kerugian belum direalisasi atas aset
8 nonmoneter yang dikontribusikan ke PBE dieliminasi terhadap
9 aset yang mendasari dengan metode konsolidasi proporsional
10 atau terhadap investasi dengan metode ekuitas. Keuntungan
11 atau kerugian belum direalisasi tersebut tidak dapat disajikan
12 sebagai keuntungan atau kerugian tangguhan dalam laporan
13 posisi keuangan konsolidasian *venturer*.

14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30
31
32
33
34
35
36
37
38